

## BAB VI

### KESIMPULAN

Indonesia, sebagai negara yang kaya akan keragaman etnis, memiliki sejarah panjang yang melibatkan interaksi antara berbagai kelompok etnis. Sejak masa kolonial hingga era reformasi, politik etnis telah menjadi salah satu faktor penentu dalam pembentukan identitas nasional dan kebijakan pemerintah. Sejarah politik etnis di Indonesia mencakup berbagai peristiwa penting, seperti pergerakan nasional yang melibatkan berbagai suku dan etnis, yang berjuang untuk kemerdekaan dari penjajahan. Interaksi antar etnis sering kali ditandai dengan kerjasama, tetapi juga konflik, seperti yang terlihat dalam peristiwa-peristiwa seperti kerusuhan etnis yang terjadi di beberapa daerah. Dampak dari politik etnis ini sangat signifikan, karena sering kali mempengaruhi kebijakan publik, di mana pemerintah harus mempertimbangkan kepentingan berbagai kelompok etnis dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana politik etnis berperan dalam membentuk dinamika sosial dan politik di Indonesia.

Salah satu temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa politik etnis sering kali menjadi alat untuk mobilisasi sosial yang efektif. Kelompok etnis tertentu dapat menggunakan identitas mereka untuk memperjuangkan kepentingan politik dan ekonomi, dengan cara mengorganisir diri dan membentuk aliansi strategis. Hal ini terlihat dalam berbagai kasus di mana partai politik berbasis etnis muncul dan mendapatkan dukungan yang signifikan dari komunitas mereka merasa terwakili dan memiliki suara dalam proses politik. Penulis mencatat bahwa meskipun mobilisasi etnis dapat memberikan suara bagi kelompok yang terpinggirkan, hal ini juga dapat memicu konflik antar etnis, terutama ketika kepentingan satu kelompok bertentangan dengan kelompok lainnya. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan publik sering kali dipengaruhi oleh pertimbangan etnis. Dalam banyak kasus, pemerintah cenderung memberikan perhatian lebih kepada kelompok etnis yang memiliki kekuatan politik yang lebih besar, yang sering kali berujung pada marginalisasi kelompok etnis yang lebih kecil. Ini menciptakan ketidakadilan dalam distribusi sumber daya dan layanan publik yang pada gilirannya dapat memperburuk ketegangan antar etnis.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa politik etnis di Indonesia adalah fenomena yang sangat penting untuk diperhatikan. Identitas etnis memiliki dampak yang signifikan terhadap dinamika politik dan sosial, serta kebijakan publik. Meskipun politik etnis dapat memberikan suara bagi kelompok yang terpinggirkan, hal ini juga dapat menimbulkan konflik dan ketidakadilan.

